

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Representasi Gaya Kepemimpinan Luffy dalam Konflik dengan Usopp pada Anime *One Piece* Episode 236–237” dengan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Episode ini menampilkan pertentangan Luffy dan Usopp ketika sang kapten memutuskan untuk meninggalkan kapal *Going Merry*, yang memicu ketegangan emosional di antara kru.

Tujuan penelitian ini ialah menelaah bagaimana penanda, petanda, dan realitas sosial muncul dalam konflik tersebut serta bagaimana ketiganya merefleksikan nilai kepemimpinan dan tanggung jawab seorang pemimpin. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan analisis semiotika Saussure untuk mengidentifikasi penanda (misalnya dialog, gestur, dan simbol visual) dan petanda (makna di balik tanda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol-simbol seperti *Going Merry* yang “menangis”, ekspresi Luffy yang tegas namun penuh duka, serta duel di dermaga menjadi penanda. Petanda yang muncul menekankan kepemimpinan yang menuntut keberanian, pengorbanan, dan keputusan sulit demi kepentingan kru. Realitas sosial yang tergambar merefleksikan situasi nyata ketika pemimpin harus mengambil keputusan yang tidak selalu diterima semua anggota, namun penting bagi keberlangsungan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan erat kaitannya dengan tanggung jawab, komunikasi, dan kesediaan berkorban demi kebaikan bersama.

Penelitian ini diharapkan menambah khazanah kajian semiotika, khususnya dalam melihat anime sebagai media yang tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan pesan sosial tentang kepemimpinan dan dinamika kelompok.

Kata Kunci: Anime *One Piece*, gaya kepemimpinan, Ferdinand de Saussure, penanda, petanda, realitas sosial